

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data Bab IV di atas mengenai persepsi anggota muslimat NU kota Semarang tentang tayangan infotainment *silet*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Ibu-ibu Muslimat NU Kota Semarang, baik dari pengurus maupun anggota kebanyakan mempersepsi bahwa *silet* termasuk infotainment yang tidak memberikan manfaat bagi pemirsanya karena mengandung unsur gosip dan termasuk *ghibah*. Meskipun ada sebagian anggota yang memang sering menyaksikan tayangan tersebut akan tetapi, menganggap bahwa *silet* tetap memiliki pengaruh negatif terhadap pemirsanya. Selain dari penyajiannya yang membicarakan aib para artis juga tidak lepas dari penyajian yang berbau pornografi, misalnya bermesraan yang bukan pasangan sah, mengada-ada, membesar-besarkan masalah dan sebagainya.

Sebagian anggota muslimat NU kota Semarang yang lain ada juga yang menganggap bahwa infotainment *silet* berdampak positif atau negatifnya tergantung dari individu masing-masing. Yang jelas sebagai pemirsa harus bisa memilah dan memilih tayangan yang seperti apa yang layak ditonton. Jika berbau porno maka sebaiknya jangan ditonton. Tapi jika tayangan tersebut bagus maka tidak jadi masalah untuk ditonton.

Berdasarkan perkembangan infotainment *silet* dan lainnya menuai kontroversi dari berbagai kalangan. Sehingga pernah muncul fatwa haram menonton tayangan infotainment termasuk *silet*. Memang *silet* pada awalnya tidak sepenuhnya membahas kasus selebritis, tetapi membahas hal-hal yang berbau mistik. Sehingga sejak dulu sampai sekarang mendapat respon baik dari masyarakat. Meskipun demikian infotainment *silet* termasuk program infotainment yang dalam tayangannya menampilkan dan mengungkap kasus serta isu- isu para selebritis kita.

Anggota Muslimat NU kota Semarang menghimbau agar berhati-hati dalam memilih tayangan televisi tentunya acara yang bermanfaat baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat pada umumnya.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan dari penelitian yang sederhana ini, ada beberapa pesan yang perlu penulis sampaikan kepada beberapa pihak, yaitu:

a. Stasiun Televisi

Untuk Semua Televisi Nasional maupun lokal jangan hanya memprioritaskan aspek profit (keuntungan) belaka, tetapi juga unsur edukatif bagi masyarakat luas. Sehingga turut berperan serta dalam meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas, dan turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Jangan menampilkan tayangan-tayangan yang merusak generasi bangsa.

b. Pemerintah

Hendaknya pemerintah memberi benteng terhadap program-program televisi yang tidak mendidik masyarakat. Sehingga fungsi media massa sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang benar-benar tercapai.

c. Aktivis Muslim

Sebagai aktivis Muslim hendaknya bisa memilih tayangan-tayangan televisi yang memberikan nilai pendidikan dan pengetahuan bagi keluarganya. Janganlah menjadi korban dari efek tayangan televisi yang tidak baik.

Gunakan media massa sebagai sarana untuk berdakwah dan televisi sebagai alat komunikasi islami, karena televisi merupakan kotak ajaib yang dapat mengubah dunia yang luas ini menjadi dusun besar (*global village*).

5.3. Penutup

Hanya puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan ridlonya sehingga skripsi sederhana ini dapat tersusun. Penulis menyadari bahwa dalam pembahasan dan penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangannya dari segala aspek, baik dari penulisan, bahasa, metodologi dan penyusunannya. Untuk itu penulis sangat terbuka kepada semua pihak untuk memberikan saran yang membangun demi kebaikan dimasa mendatang. Akhirnya hanya harapan dan do'a semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.